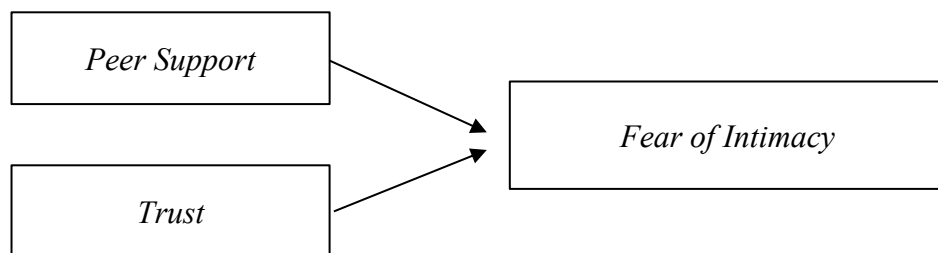


BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, serta definisi operasional. Selain itu, dibahas pula instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif, yakni suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan maupun pengaruh antar variabel melalui pengumpulan data numerik. Instrumen penelitian disusun berdasarkan landasan teoritis yang relevan, sehingga memungkinkan analisis yang sistematis dan terukur terhadap permasalahan yang dikaji (Creswell, 2014). Dengan demikian, penelitian kuantitatif menghasilkan data yang objektif dan terstruktur. Tujuan dari desain penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Peer Support* (X1) dan *Trust* (X2) terhadap *Fear of Intimacy* (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal dengan usia 21–40 tahun, baik perempuan maupun laki-laki yang tinggal di Indonesia. Pemilihan individu dewasa awal dilakukan karena

pada tahap perkembangan ini individu mulai menjalin hubungan interpersonal yang lebih dekat dan intim, termasuk hubungan romantis. Namun, dalam fase ini juga sering kali muncul berbagai tantangan psikologis, salah satunya adalah ketakutan terhadap keintiman (*Fear of Intimacy*). Ketakutan ini dapat menghambat kemampuan individu dalam menjalin dan mempertahankan hubungan yang sehat dan bermakna. Dalam penelitian ini, individu dewasa awal yang dijadikan populasi mencakup mereka yang memiliki riwayat status hubungan pacaran, hubungan tanpa status, maupun yang tidak pernah menjalin hubungan romantis. Pemilihan kategori ini bertujuan untuk melihat dinamika *Fear of Intimacy* secara lebih luas pada berbagai latar belakang pengalaman relasional. Individu yang pernah atau sedang menjalin hubungan mungkin menunjukkan bentuk ketakutan keintiman yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang belum pernah berhubungan, baik dari segi intensitas, penyebab, maupun strategi penghindaran. Dengan memasukkan ketiga kelompok ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana *Peer Support* dan *Trust* memengaruhi *Fear of Intimacy* dalam konteks pengalaman romantis yang beragam.

Berdasarkan temuan dari Obeid et al. (2019), ketakutan terhadap keintiman pada dewasa awal dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti dukungan teman sebaya (*Peer Support*), tingkat kepercayaan (*Trust*), kecemasan sosial (*social phobia*), harga diri (*self-esteem*), pengalaman kekerasan dalam hubungan intim (*intimate partner violence*), dan pola keterikatan (*attachment*). Oleh karena itu, dewasa awal merupakan kelompok usia yang relevan untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks *Fear of Intimacy*, khususnya untuk mengidentifikasi peran faktor sosial psikologis seperti *Peer Support* dan *Trust* yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan karakteristik subjek populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, oleh karena itu peneliti mengambil sampel wanita dan laki-laki usia 21-40 tahun dengan riwayat status hubungan pacaran, hubungan tanpa status, dan tidak pernah menjalin hubungan romantis. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode pengumpulan data melalui pengisian kuesioner daring (*Google Form*). Pemilihan teknik ini didasarkan pada penerapan kriteria spesifik yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu partisipan berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki pada rentang usia dewasa awal (21–40 tahun) yang memiliki riwayat menjalin hubungan pacaran, hubungan tanpa status, ataupun yang belum pernah terlibat dalam hubungan romantis.

Jumlah sampel minimum ditetapkan menggunakan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael (dalam Creswell & Creswell, 2018), yang mengambil 5% dari populasi besar (ketika jumlah populasi tidak diketahui). Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah sebanyak 349 sampel dengan memenuhi kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

- Laki-laki atau Perempuan
- Berusia 21-40 tahun.

Dari hasil pengumpulan data, peneliti mendapatkan sebanyak 363 responden yang memenuhi kriteria dan telah mengisi kuesioner penelitian.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel: variabel independen, yaitu *Peer Support* (X1) dan *Trust* (X2), serta variabel dependen, yaitu *Fear of Intimacy* (Y).

2. Definisi Operasional

a. *Peer Support*

Peer Support adalah tingkat kepercayaan individu bahwa dukungan emosional, informasi, dan bantuan yang dibutuhkan dalam menjalani hubungan interpersonal diperoleh dari teman sebaya yang dianggap dekat dan dapat diandalkan. Dimensi yang diukur meliputi *informational support*, *emotional support*, dan *lack of confidence*.

b. *Trust*

Trust dioperasionalkan sebagai kecenderungan umum individu dewasa awal untuk mempercayai orang lain dalam hubungan sosial, tanpa bergantung pada informasi atau pengalaman spesifik tentang orang tersebut. *Trust* mencerminkan sikap disposisional yang memengaruhi kesiapan individu untuk membuka diri dan menjalin kedekatan emosional, serta diukur melalui dimensi *propensity to Trust*.

c. *Fear of Intimacy*

Fear of Intimacy adalah kecemasan atau ketidaknyamanan yang dirasakan individu dalam menjalin hubungan emosional yang mendalam atau interaksi fisik dengan orang lain, seperti perasaan takut akan penolakan, rasa sakit, atau rasa malu sebagai mekanisme perlindungan diri. Dimensi yang diukur meliputi *Content*, *Emotional valence*, dan *Vulnerability*.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 instrumen, yaitu instrumen *Perceived Peer Support* (PSS-Fr) untuk mengukur tingkat dukungan teman, instrumen *Propensity to Trust Scale* untuk mengukur tingkat kepercayaan individu, dan instrumen *Fear of Intimacy Scale* untuk mengukur tingkat ketakutan individu terhadap keintiman emosional dalam hubungan interpersonal.

1. Identitas Instrumen

a. *Peer Support*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perceived Peer Support* (PSS-Fr) yang dikembangkan oleh Procidano & Heller (1983) dan telah diadaptasi oleh Natalia Olivia (2023). Alat ukur ini terdiri dari 12 item dengan opsi jawaban “Ya”, “Tidak”, dan “Tidak Tahu”. Reliabilitas instrumen ini mencapai 0,880. Skala tersebut mengukur tiga dimensi utama, yaitu dukungan informasi (*informational support*), dukungan emosional (*emotional support*), dan kurangnya kepercayaan diri (*lack of confidence*).

b. *Trust*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Trust* (kepercayaan), menggunakan alat ukur *Propensity to Trust Scale* yang dikembangkan oleh Frazier, Johnson, dan Fainshmidt (2013), yang memiliki reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,89. Reliabilitas dari alat ukur ini mencapai 0.935 setelah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dengan 94 responden. Alat ukur ini terdiri dari 4 item yang mengukur kecenderungan umum individu untuk mempercayai orang lain.

c. *Fear of Intimacy*

Variabel *Fear of Intimacy* akan diukur menggunakan *Fear of Intimacy Scale* (FIS) yang dikembangkan oleh Descutner & Thelen (1991) dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930. Penelitian ini menggunakan *Fear of Intimacy scale* yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kurniawan & Kusumaningrum (2023) terdiri atas 35 item. Alat ukur ini memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927. Uji coba dilakukan kepada 56 responden, menghasilkan reliabilitas $\alpha = 0,905$. Beberapa item direvisi karena nilai *item-rest correlation* di bawah 0,30, dan dua item dihapus karena dianggap tidak relevan dengan konteks

penelitian. Skala ini mengukur tiga dimensi utama, yaitu *content*, *emotional valence*, dan *vulnerability*

2. Penyebaran Instrumen

Ketiga instrumen yang digunakan memiliki skala pilihan jawaban yang berbeda-beda. Instrumen *Perceived Peer Support* (PSS-Fr) menggunakan skala kategori *non-ordinal* dengan 3 skala pilihan jawaban, dengan skala “Ya” ditandai dengan nomor 2, “Tidak Tahu” ditandai dengan nomor 1, dan skala “Tidak” ditandai dengan nomor 0.

Instrumen *Trust Scale* menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu “Sangat Tidak Setuju” (STS); “Tidak Setuju” (TS); “Netral” (N); “Setuju” (S); dan “Sangat Setuju” (SS).

Sedangkan instrumen *Fear of Intimacy Scale* menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu “Sama Sekali Tidak Menggambarkan Saya” yang ditandai dengan nomor 1, dan skala “Benar-benar Menggambarkan Saya” yang ditandai dengan nomor 5.

Instrumen	Jenis Item	Skor Pilihan Jawaban				
		0	1	2		
<i>Perceived Peer Support Scale</i> (PSS-Fr)	<i>Favorable</i>	T	TT	Y		
	<i>Unfavorable</i>	Y	TT	T		
		1	2	3	4	5
<i>Propensity to Trust Scale</i>	<i>Unidimensional</i>	STS	TS	N	S	SS
<i>Fear of Intimacy Scale</i>	<i>Favorable</i>	SST				BBM
	<i>Unfavorable</i>	BBM				SST

Tabel 3.1 Penyebaran Instrumen

3. Kisi-kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari setiap variable dalam penelitian ini.

Instrumen	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Peer Support Scale	<i>Informational Support</i>	1, 3, 7, 9		4
	<i>Emotional Support</i>	4, 5, 6	12	4
	<i>Lack of Confidence</i>	8, 10, 11	2	4
Propensity to Trust Scale		1, 2, 3, 4		4
Fear of Intimacy Scale	<i>Content</i>	1, 2	8,10	4
	<i>Emotional Valence</i>	4, 5, 6, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 25, 27	3, 14, 17, 20, 21, 24, 26, 28	22
	<i>Vulnerability</i>	9, 30, 31, 33, 34,	7, 29	9

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

4. Kategorisasi Skor

Instrumen *Peer Support Scale*, *Propensity to Trust Scale* dan *Fear of Intimacy Scale* menggunakan tiga rentang kategorisasi skor, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, sebagaimana prinsip kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar (2015). Berikut merupakan kategorisasi skor instrumen tersebut:

Kategorisasi	Norma <i>Peer Support Scale</i>	Norma <i>Propensity to Trust Scale</i>	Norma <i>Fear of Intimacy Scale</i>
Tinggi	$15.8 < X$	$21.2 < X$	$112.0 < X$
Sedang	$9.2 < X < 15.8$	$12.8 < X < 21.2$	$82.0 < X < 112.0$
Rendah	$X < 9.2$	$X < 12.8$	$X < 82.0$

Tabel 3.3 Kategorisasi Skor

E. Proses Adaptasi Instrumen

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga alat ukur yang berbeda sesuai dengan masing-masing variabel. Instrumen *perceived Peer Support* diukur menggunakan skala *Perceived Social Support* (PSS-Fr) yang telah diadaptasi dan digunakan dalam penelitian oleh Natalia Olivia (2023). Sementara itu, instrumen *Propensity to Trust Scale* menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Frazier, Johnson, dan Fainshmidt (2013), dan telah diadaptasi oleh peneliti untuk keperluan penelitian ini. Proses uji kebahasaan terhadap instrumen *Propensity to Trust Scale* dilakukan oleh Muhammad Ariez Musthofa, M.Si., yang merupakan ahli di bidang psikologi.

Selanjutnya, instrumen *Fear of Intimacy* menggunakan skala yang telah diadaptasi oleh Kurniawan dan Kusumaningrum (2023). Meskipun instrumen ini telah melalui seluruh proses adaptasi sebelumnya, peneliti melakukan penyesuaian tambahan terhadap item, di mana terdapat dua item yang dihapus karena dianggap tidak relevan dengan konteks penelitian. Proses penyesuaian item dilakukan oleh Muhammad Ariez Musthofa, M.Si., guna memastikan kesesuaian setiap item dengan konstruk teoritis dari variabel *Fear of Intimacy*.

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas terhadap setiap item dalam alat ukur *Propensity to Trust* dan *Fear of Intimacy* untuk menilai sejauh mana item-item tersebut mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan melihat korelasi antara skor setiap item dengan total skor skala. Menurut Azwar (2021), item dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi di atas 0,30.

Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for Windows*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada alat ukur *Propensity to Trust* memiliki nilai korelasi item-

total yang tinggi dan signifikan ($p < 0,001$), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Sementara itu, pada alat ukur *Fear of Intimacy*, sebagian besar item menunjukkan nilai korelasi yang cukup kuat dan signifikan, sehingga dapat dikatakan valid dalam mengukur konstruk tersebut. Namun, terdapat enam item yang memiliki nilai korelasi di bawah 0,30. Oleh karena itu, keenam item tersebut disesuaikan kembali arah atau redaksi itemnya agar dapat lebih merepresentasikan konstruk *Fear of Intimacy* secara akurat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 25. Dilakukan dua analisis pada setiap instrumen, yaitu uji validitas dan analisis reliabilitas Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas pada setiap instrumen yaitu sebagai berikut:

Instrumen	Cronbach's Alpha
<i>Peer Support Scale</i>	0.88
<i>Propensity to Trust Scale</i>	0.93
<i>Fear of Intimacy Scale</i>	0.90

Tabel 3.4 Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan Tabel 3.4, instrumen *Peer Support Scale*, *Propensity to Trust Scale*, dan *Fear of Intimacy Scale* memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (*Cronbach's Alpha* $> 0,80$). Nilai *Cronbach's Alpha* pada *Peer Support Scale* sebesar 0,88, pada *Propensity to Trust Scale* sebesar 0,93, dan pada *Fear of Intimacy Scale* sebesar 0,90. Dengan reliabilitas yang tinggi tersebut, ketiga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah melakukan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian, pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran kuesioner online menggunakan *Google Form* dengan tautan <https://bit.ly/SkripsiWidaaa>. Kuesioner ini terdiri atas tiga instrumen *self-report*, yaitu *Perceived Peer Support (PSS-Fr) Scale* yang diadaptasi oleh Natalia Olivia (2023), *Propensity to Trust Scale* yang dikembangkan oleh Frazier, Johnson, dan Fainshmidt (2013) dan diadaptasi oleh peneliti, serta *Fear of Intimacy Scale* yang telah diadaptasi oleh Kurniawan dan Kusumaningrum (2023). Kuesioner ini juga mencakup *informed consent*, data diri partisipan, dan seluruh item dari ketiga instrumen tersebut.

Lalu kuesioner disebarakan melalui redaksi yang memuat kriteria-kriteria partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian redaksi tersebut disebarluaskan ke berbagai media sosial yaitu *Instagram*, *WhatsApp*, dan *TikTok*, baik secara unggahan maupun melalui pesan pribadi (*direct message*). Pengambilan data dimulai dari tanggal 2 Juli 2025 hingga 11 Juli 2025. Setelah data yang terkumpul berjumlah lebih dari 349 responden, hasil kuesioner diolah melalui tahap analisis data menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 25. Data ordinal yang diperoleh terlebih dahulu dikonversi menjadi skala interval, kemudian dianalisis melalui serangkaian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh serta arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Asumsi Klasik

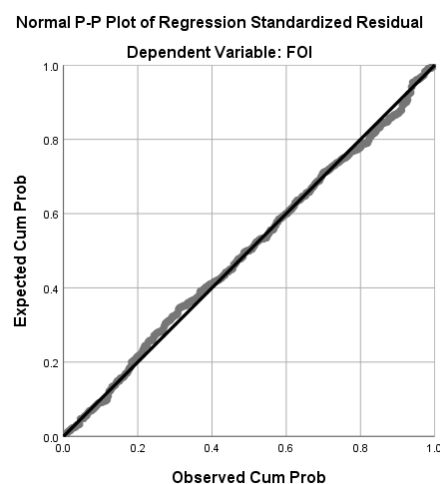
Dalam penelitian ini dilakukan sejumlah uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah data yang terkumpul berdistribusi secara normal.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS). Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan nilai residual sebesar 0,200, yang melebihi ambang batas 0,05, sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
<i>Unstandardized Residual</i>	
Monte Carlo Sig.	0.200

Tabel 3. 5 Uji Normalitas



Gambar 3.2 Grafik Persebaran Data

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Variabel *Peer Support* dan *Trust* merupakan dua variabel independen dalam penelitian ini yang dianalisis dalam uji multikolinearitas. Uji ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Berdasarkan hasil uji, nilai *Tolerance* untuk variabel *Peer Support* dan *Trust* masing-masing sebesar 0.944, dan nilai VIF untuk keduanya sebesar 1.059. Karena seluruh nilai *Tolerance* > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Peer Support</i>	0.944	1.059
<i>Trust</i>	0.944	1.059

Tabel 3.6 Uji Multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu model regresi (Ghozali, 2016). Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari uji regresi terhadap *absolute residual* (ABS). Model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas jika nilai Sig. > 0.05 .

Coefficients ^a	
Model	<i>Sig.</i>
<i>Peer Support</i>	0.724
<i>Trust</i>	0.175

Tabel 3.7 Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa, diperoleh nilai Sig. untuk variabel *Peer Support* sebesar 0.724 dan Sig. untuk variabel

Trust sebesar 0.175, yang keduanya lebih besar dari 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Peer Support* dan *Trust* terhadap *Fear of Intimacy* pada dewasa awal. Uji ini bertujuan untuk melihat signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen.

- H₁: Terdapat pengaruh *Peer Support* (X₁) terhadap *Fear of Intimacy* (Y) pada dewasa awal.
- H₂: Terdapat pengaruh *Trust* (X₂) terhadap *Fear of Intimacy* (Y) pada dewasa awal.
- H₃: Terdapat pengaruh *Peer Support* (X₁) dan *Trust* (X₂) terhadap *Fear of Intimacy* (Y) pada dewasa awal secara simultan.

c. Uji Beda

Uji beda dilakukan dengan menganalisis nilai rata-rata dari ketiga instrumen pada setiap kategori data sosiodemografi menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dan *One-Way ANOVA*, dengan pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS.